



PEDOMAN PROGRAM SHORT COURSE LUAR NEGERI TAHUN 2018

Vocational Education

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ii
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan diselenggarakannya <i>Short Course</i> Luar Negeri sebagai berikut.....	2
C. Luaran Kegiatan.....	2
E. Tempat dan Partner Luar Negeri:	2
F. Waktu Penyelenggaraan:	2
G. Jumlah Peserta:	3
H. Kurikulum dan Pokok Bahasan:.....	3
I. Kegiatan:.....	3
J. Pembiayaan.....	3
K. Kewajiban Peserta.....	3
L. Proses Seleksi	3
M. Jadwal Short Course	4
N. Monitoring dan Evaluasi	5
O. Laporan	5
P. Alamat Kontak.....	5

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan, sains dan teknologi (Iptek) kini berkembang dengan pesat, yang ditandai dengan semakin majunya bidang sains dan teknologi di berbagai bidang pekerjaan, seperti kesehatan, transportasi, atau energi dan pertambangan yang merupakan dampak dari perkembangan teknologi elektronika, informasi dan komunikasi. Kemajuan di bidang sains dan teknologi ditandai dengan peningkatan kecepatan perangkat teknologi dalam proses pekerjaan yang berbeda secara signifikan dengan sebelumnya. Selain itu, kemajuan teknologi juga ditandai dengan semakin kecilnya ukuran komponen dan perangkat teknologi, namun memiliki kapasitas yang semakin besar yang akan mempengaruhi perkembangan proses dan produk industri. Inovasi di bidang sains dan teknologi merupakan keniscayaan dan telah nyata memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai negara di dunia. Untuk itu, negara-negara industri maju berkepentingan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi melalui penelitian dan pengembangan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing, kapasitas, kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan oleh industrinya dan dampaknya terhadap kualitas pembangunan manusia. Disisi lain, negara berkembang juga mulai menyadari bahwa penguasaan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi merupakan kunci untuk mendorong pembangunan sektor ekonomi agar tumbuh dan berkembang, sehingga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan penduduknya.

Ketimpangan dalam kemajuan Iptek sangat dirasakan oleh negara berkembang yang cenderung menjadi konsumen bagi produk negara industri maju, sebagai akibat dari ketatnya persaingan di era globalisasi. Saat ini, negara berkembang mulai berbenah dan berpacu untuk mengembangkan kemampuan diri di bidang Iptek guna meningkatkan efisiensi dan daya saing produksi untuk menembus akses pasar internasional yang ketat dan banyak dikuasai oleh negara industri maju. Untuk itu diperlukan dukungan perangkat dan fasilitas penelitian dan pengembangan yang memadai di berbagai bidang Iptek. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan di perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mendukung pengembangan produk dalam negeri untuk keperluan peningkatan daya saing industri.

Hal itu sejalan dengan amanat yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 menyatakan bahwa isu strategis pembangunan Iptek 2015-2019 adalah peningkatan kapasitas Iptek dalam hal (1) kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor industri, (2) keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan (3) penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan yang maju dan modern, serta ketersediaan faktor-faktor yang diperlukan, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan Iptek, jaringan, dan pembiayaan. Selanjutnya disebutkan bahwa dalam rangka mengemban amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 dan Agenda Riset Nasional 2016-2019, maka penyelenggaraan riset difokuskan pada bidang-bidang (1) pangan dan pertanian, (2) energi, energi baru dan terbarukan, (3) kesehatan dan obat, (4) transportasi, (5) telekomunikasi, informasi, dan komunikasi, (6) teknologi pertahanan dan keamanan, (7) teknologi material maju, dan (8) sosial humaniora.

Selain untuk mengemban amanat peraturan perundangan tersebut, penelitian dan pengembangan di perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan Iptek, juga dituntut untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan penyebaran dan publikasi hasil-hasil penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Dalam upaya mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), Direktorat Karier dan Kompetensi SDM, Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, akan menyelenggarakan *Short Course* di luar negeri bagi dosen dari perguruan tinggi dalam bidang-bidang yang menjadi prioritas pengembangan Iptek nasional.

B. Tujuan diselenggarakannya *Short Course* Luar Negeri sebagai berikut

1. Mengetahui isu-isu terkini dalam bidang pendidikan vokasi;
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dosen dalam bidang pendidikan vokasi;
3. Mengembangkan bidang pendidikan vokasi berbasis penelitian;
4. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk pengembangan bidang pendidikan vokasi.

C. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan *Short Course* Luar Negeri antara lain:

1. Rencana kegiatan (*action plan*) untuk pengembangan bidang pendidikan vokasi;
2. Draft final proposal penelitian; dan/atau
3. Draft artikel untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi.

D. Persyaratan Umum

1. Dosen yang memiliki NIDN atau NIDK dari perguruan tinggi di bawah Kemristekdikti;
2. Memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli atau Lektor;
3. Mempunyai bukti kemampuan berbahasa Inggris (skor TOEFL ≥ 475 atau IELTS $\geq 5,0$ yang masih berlaku) atau bahasa asing lainnya yang dipersyaratkan;
4. Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter Rumah Sakit;
5. Surat ijin resmi dari pimpinan perguruan tinggi;
6. Berasal dari sekolah vokasi, politeknik dan LPTK Teknik;
7. Usia pada maksimal 50 tahun (Juni 2018);
8. Memiliki artikel dalam jurnal atau prosiding terindeks dan atau jurnal nasional terakreditasi;
9. Memiliki draft artikel bidang pendidikan vokasi yang siap dipublikasi;
10. Menyusun proposal Rencana Kegiatan bidang pendidikan vokasi setelah mengikuti *Short Course* yang akan dikembangkan di Institusinya (*action plan*).

E. Tempat dan Partner Luar Negeri:

- a. Jerman
- b. TU Dresden Institute for Further and Continuous Education

F. Waktu Penyelenggaraan:

2 bulan, Oktober s.d. November

G. Jumlah Peserta:

20 orang

H. Kurikulum dan Pokok Bahasan:

1. *The Foundation of Education Systems & Further Educations*
2. *Designing of Learning and Teaching Processes*
3. *Management Process*
4. *Analysis of Research, Production and Education*
5. *Curriculum Theory*
6. *Designing of Communication Processes*
7. *Quality Management System*
8. *Education Technology*

I. Kegiatan:

1. Kelas teori
2. Seminar
3. Kunjungan

J. Pembiayaan

Biaya yang ditanggung oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti meliputi:

1. Biaya hidup (akomodasi, konsumsi, dan transpor lokal) selama program *short course* di luar negeri;
2. Biaya asuransi selama *short course* di luar negeri;
3. Biaya penerbangan (kelas ekonomi) PP, dari daerah asal perguruan tinggi ke Jakarta (kegiatan pembekalan) dan ke luar negeri;
4. Bantuan biaya pembuatan visa.
5. Biaya yang ditanggung oleh perguruan tinggi asal adalah biaya perjalanan dan akomodasi pada saat wawancara

K. Kewajiban Peserta

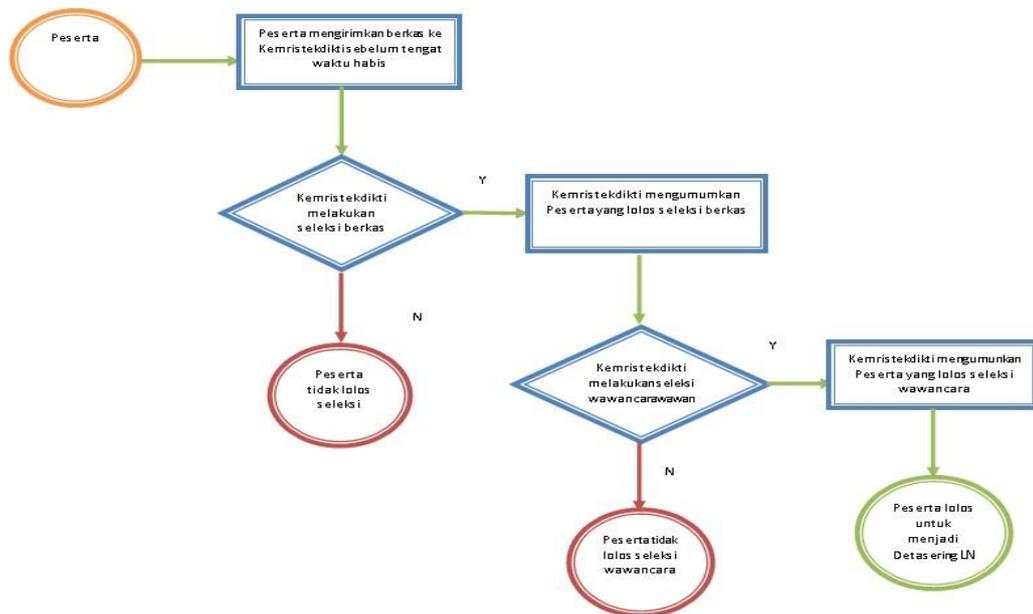
1. Peserta wajib memenuhi semua persyaratan administratif yang dikeluarkan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
2. Peserta wajib mentaati peraturan administratif dan akademik yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tempat penyelenggaraan *Short Course*;
3. Peserta wajib memberikan laporan hasil *Short Course* kepada Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
4. Peserta harus kembali ke institusi asalnya.

L. Proses Seleksi

1. Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi akan mengumumkan program *Short Course* melalui laman : <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id>;
2. Calon peserta mendaftar dan melengkapi berkas persyaratan sesuai dengan masing-masing bidang yang diusulkan melalui laman : <http://kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id>

3. Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti akan menyeleksi berkas yang masuk untuk menentukan dan mengumumkan peserta *Short Course* yang memenuhi persyaratan akademik dan administrasi;
4. Calon peserta yang memenuhi persyaratan, akan diundang untuk mengikuti seleksi wawancara;
5. Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti akan mengumumkan peserta program *Short Course* Luar Negeri melalui laman: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id>;

Flowchart Proses Seleksi *Short Course* Luar Negeri



M. Jadwal Short Course

Jadwal proses seleksi dan *short course* ditunjukkan pada Tabel berikut.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman	Minggu ke-1 September
2.	Batas akhir pendaftaran	Minggu ke-3 September
3.	Seleksi berkas	Minggu ke-3 September
4.	Seleksi wawancara	Minggu ke-4 September
5.	Pengumuman kelulusan	Oktober- November
6.	Pengurusan dokumen keberangkatan	Oktober
7.	Pembekalan peserta dan penandatanganan kontrak	Minggu 2 Oktober
8.	Pelaksanaan <i>Short Course</i> Luar Negeri	Oktober - November
9.	Monev <i>Short Course</i> Luar Negeri	Oktober - November

N. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akan dilakukan selama masa *Short Course* berlangsung di lokasi tempat penyelenggaraan *Short Course*;

O. Laporan

Untuk melengkapi rangkaian program *Short Course*, peserta yang telah mengikuti *Short Course* membuat laporan hasil yang disampaikan kepada Direktorat Karier dan Kompetensi SDM, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. Laporan kegiatan program Short Course dilaporkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kembali ke Indonesia dengan cara sebagai berikut:

- 1) Laporan hasil kegiatan program Short Course dilaporkan dalam bentuk *soft copy* melalui email kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id dengan **subject: laporan shortcourse tahun 2018** dan laman <http://pak.ristekdikti.go.id/forumdikti> melalui operator PT masing-masing.
- 2) Laporan dalam bentuk *hardcopy* dengan kertas A4, spasi 1,5 dijilid rapi dan dikirimkan kepada :

**Direktur Karier dan Kompetensi SDM
Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung D Lt. 5
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270**

P. Alamat Kontak

Direktur Karier dan Kompetensi SDM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Jl. Jenderal Sudirman Pintu I Senayan Gedung D Lantai 5 Jakarta
Alamat e-mail: kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id

Lampiran Form Aplikasi Peserta

DIREKTORAT KERIER DAN KOMPETENSI SDM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBERDAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

FORM APLIKASI PESERTA
SHORT-TERM TRAINING LUAR NEGERI

Pasfoto3x4
(berwarna terbaru)

A. PILIHAN SHORT TERM TRAINING

1.	<input type="checkbox"/> Vocational Education (VE)
----	----------------------------------------------------

Pilih salah satu.

B. DATA PRIBADI

DATA DIRI		
1. Nama Lengkap		
2. Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
3. Tempat, Tgl Lahir		
4. Alamat Kantor		
5. No. Tlp/Fax (Kantor)		
6. Alamat Rumah		
7. No. Tlp (Rumah)		
8. Nomor HP		
9. Alamat E-mail		
10. Status	<input type="checkbox"/> Sendiri	<input type="checkbox"/> Berkeluarga
INSTITUSI		
1. Nama PT		
2. Jurusan/Prodi		

DATA KEPEGAWAIAN				
1. NIP/NIK				
2. NIDN				
3. Jabatan fungsional	<input type="checkbox"/> AA	<input type="checkbox"/> L	<input type="checkbox"/> LK	<input type="checkbox"/> GB

C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LUAR NEGERI

Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Lulus

Pelatihan luar negeri yang telah diikuti :

No.	Nama Institusi / Negara	Nama pendidikan/pelatihan	Lama Tahun/Bulan/Hari

Pengalaman *Penelitian* yang pernah dilakukan dalam 5 tahun terakhir :

No.	Tahun	Judul	Sumber Dana
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pengalaman *Publikasi* yang pernah dilakukan dalam 5 tahun terakhir :

No.	Tahun	Judul	Buku/Jurnal/Prosiding
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

D. Deskripsi Singkat tentang motivasi dan *action plan* Short Term Training

1. Motivasi

2. Action Plan

Mengetahui Pimpinan PT,

Tanggal :

Tanda tangan

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

Catatan :

1. Lampirkan surat ijin dari pimpinan PT
2. Lampirkan bukti kemampuan Bahasa Inggris atau bahasa lain yang dipersyaratkan
3. Lampirkan surat keterangan berbadan sehat dari Dokter Rumah Sakit
4. Persyaratan khusus lainnya agar dilampirkan.